

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cepat telah membawa perubahan-perubahan pada industri farmasi khususnya kosmetika. Dengan teknologi modern persebaran produknya semakin mudah untuk menjangkau seluruh strata masyarakat. Hal ini berbanding lurus dengan konsumsi masyarakat yang cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya.

Belakangan ini peredaran produk kosmetik ilegal yang tidak memiliki izin atau tidak lolos uji Badan POM dan menggunakan bahan berbahaya masih cukup luas di Indonesia. Sementara itu apabila konsumen salah memilih produk yang digunakan maka meningkatkan resiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Sepanjang 2013 hingga 2014, Balai Pengawasan Obat dan Makanan, banyak menemukan kosmetik ilegal yang tidak memenuhi syarat kesehatan, dijual bebas dipasaran yang diakibatkan oleh banyaknya permintaan dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai syarat kosmetik yang sehat (Gafar, 2015).

Masalah lainnya adalah produk kosmetik yang tidak jelas kehalalan komposisi bahannya pun beredar luas di pasaran. Berkaitan dengan label halal yang “*self claim*”, dimana label tersebut di buat sendiri tanpa adanya pengujian oleh badan yang berkompeten. Ironisnya masyarakat muslim banyak yang belum faham dan mudah percaya jika pada suatu produk dicantumkan label halal. Mereka belum bisa membedakan label mana yang dikeluarkan oleh LPPOM MUI dan mana yang merupakan “*self claim*”. Hal ini berdampak terhadap kekhawatiran konsumen muslim dengan produk kosmetik yang akan digunakan. Seperti pada Firman Allah SWT tentang keharusan mengkonsumsi yang halal, yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ، إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ (البقرة

"Hai sekalian manusia! Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (QS. al-Baqarah [2]: 168).

Salah satu solusi dari permasalahan di atas adalah dengan membangun sebuah sistem informasi. Muhyuzir (2001) berpendapat bahwa Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. Dalam konteks permasalahan yang diteliti, sistem informasi ini memiliki potensi untuk membantu konsumen produk kosmetik guna mengetahui apakah produk kosmetik yang akan digunakannya aman dan halal bagi masyarakat muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi yang mampu menyajikan data-data produk kosmetik beserta kehalalannya dan status keamanan berdasarkan komposisi yang digunakan produk tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan 2 masalah inti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu konsumen untuk mengetahui keamanan produk kosmetik upaya pengambilan keputusan ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat memberikan informasi kehalalan produk kosmetik terhadap konsumen ?

1.3 Batasan Masalah

Agar hasil penelitiannya sesuai dengan harapan dan tidak melenceng secara jauh maka dibuatlah batasan masalah untuk membatasi cakupan dari penelitian ini. Berikut merupakan batasan masalah dari penelitian ini :

1. Sistem ini merupakan sistem berbasis web dan menggunakan bahasa pemrograman php.
2. Sistem ini hanya menangani pengecekan kehalalan dan keamanan komposisi produk.
3. Basis pengetahuan di dapat dari data yang diperoleh dari Badan POM, Majelis Ulama Indonesia (MUI).
4. Pengecekan keamanan didasarkan pada komposisi yang tercantum dalam kemasan produk. Sementara kehalalan produk didasarkan pada komposisi produk yang mengacu pada fatwa Majelis Ulama Indonesia dan data Lembaga Majelis Ulama Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP yang mampu melayani konsumen untuk mendapatkan informasi tentang status keamanan dan kehalalan produk kosmetik .

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Konsumen
 - a. Memudahkan konsumen khususnya bagi konsumen Muslim untuk mengetahui produk kosmetik yang halal dan tidak halal.
 - b. Memudahkan konsumen untuk mengetahui produk yang aman dan tidak aman.
 - c. Mengurangi tingkat kekhawatiran konsumen terhadap produk kosmetik.
 - d. Memudahkan konsumen untuk mengetahui produk mana yang yang sudah mendapat klaim resmi dari MUI, bukan hanya *selfclaim*.
2. Bagi Peneliti
 - a. Mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sistem informasi untuk memecahkan seluruh permasalahan
 - b. Menambah ilmu dalam eksplorasi bahasa pemrograman PHP .

1.6 Metodologi Penelitian

Agar pencapaian tujuan terlaksana dengan baik, maka dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti melakukan penerapan beberapa metode penelitian untuk menyelesaikan masalah yang ada. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang mengawali penelitian ini. Kegiatan tersebut diawali dengan pencarian informasi terkait kasus penelitian yang dikerjakan ini melalui buku, media internet dan wawancara terhadap salah satu akademisi farmasi.

2. Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak dilakukan berdasarkan hasil dari langkah-langkah pengumpulan data-data yang meliputi :

a. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak yang ada dalam pembuatan sistem informasi pengecekan kehalalan dan keamanan komposisi produk kosmetik . Analisis kebutuhan terdiri atas :

- a) Kebutuhan *Input*
- b) Kebutuhan Proses
- c) Kebutuhan *Output*
- d) Kebutuhan Perangkat Keras
- e) Kebutuhan Perangkat Lunak

b. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, setelah mendapatkan data dari sumber-sumber yang terkait peneliti melakukan perancangan sistem. Perancangan sistem membahas tentang perancangan fungsionalitas sistem, perancangan database, perancangan antarmuka dan perancangan alur sistem menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*).

c. Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan penerapan semua prosedur yang telah disusun dalam perancangan sistem. Sistem yang dibuat pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.

d. Pengujian Sistem

Proses pengujian bermanfaat untuk mencari kesalahan-kesalahan pada program, dan untuk itu segera mungkin untuk dilakukan perbaikan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas permasalahan atau proses bisnis dalam, penjelasan tentang sistem informasi pengecekan kehalalan dan keamanan komposisi produk kosmetik.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang metode analisis, hasil analisis yang mencakup kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, gambaran umum sistem, analisis kebutuhan sistem, serta perancangan desain dari aplikasi yang akan dibuat dan juga tahap tahap perancangan maupun pengujian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas uraian tentang implementasi perangkat lunak serta pengujian terhadap perangkat lunak yang sudah dibuat.

Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan - kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya.

